

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulannya adalah :

1. Tingkat kinerja simpang tak bersinyal yang ada di ruas jalan jendral sudirman belitang ogan komering ulu timur sumatera selatan masih terbilang buruk. Untuk kondisi eksisting pada jam puncak menunjukkan nilai kapasitas sebesar = 2463,41 smp/jam terjadi pada hari senin tanggal 22 – 03 – 2021 pukul 16.00 – 17.00 untu DS = 0,77 dan tundaan = 8,78 det/smp , peluang antrian = 23,99% - 47,88%. Melihat peluang antrian, tundaan dan derajat kejenuhann sangat tinggi dan lebih besar dari yang disarankan oleh MKJI 1997 yaitu DS <0,75maka pemecahan masalah untuk manajemen simpang tak bersinyal diperlukan untuk mendapatkan nilai kapasitas yang memadai sehingga menghasilkan nilai untuk tundaan, derajat kejenuhan, peluang antrian sesuai yang disarankan oleh MKJI 1997.
2. Setelah diterapkannya alternative 1 yaitu dengan penambahan lebar sisi pendekat simpang. Didapat nilai kapasitas = 2653,42 smp/jam dan untuk derajat kejenuhan = 0,71 ,tundaan = 7,44 det/smp untuk peluang antrian = 23,99% - 47,88%. Untuk alternatif 2 yaitu dengan menghilangkan hambatan samping dari tinggi ke rendah dan pemasangan rambu larangan berhenti didapat nilai kapasitas = 2516,87 smp/jam ,derajat kejenuhan sebesar = 0,75, tundaan 8,232 det/smp dan peluang antrian sebesar = 22,80% - 45,72%.

B. Saran

Untuk saran yang dapat diberikan pada simpang tak bersinyal di ruas jalan jendral sudirman belitang ogan komering ulu timur sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan lebar pendekat simpang agar simpang berfungsi dengan baik.
2. Diperlukan adanya pengaturan pada simpang agar menjadi lebih baik yaitu dengan pemasangan rambu larangan berhenti pada pendekat jalan utama dan jalan minor.
3. Untuk lampu lalu lintas yang mati, akan lebih baiknya jika dihidupkan supaya dapat mengatur pergerakan kendaraan yang melintas di simpang tersebut.